

Analisis Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Tematik di SD Negeri 14 Sungai Raya di Kabupaten Kubu Raya

Suparman^{1*}, Dessy Setyowati¹, Risdiana Andika Fatmawati¹

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : suparman140595@gmail.com*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/armada>

Vol. 2, No. 8 August 2024

Page: 573-583

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v2i8.1446>

Article History:

Received: July, 08 2024

Revised: July, 30 2024

Accepted: August, 07 2024

Abstract : *The Learning Implementation Plan (RPP) serves as a guideline for teachers in teaching so that its implementation can be more directed, in accordance with the Basic Competencies (KD) that have been determined. This study uses qualitative data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawn. This research contains the components of the preparation of the Theme 1 RPP (the beauty of togetherness) which consists of 4 subthemes, namely subtheme 1 (me and new friends), subtheme 2 (my body), subtheme 3 (I take care of my body) and subtheme 4 (I am special). The observed aspects consist of 7 aspects, namely aspect 1 (subject identity), aspect 2 (formulation of indicators and learning objectives), aspect 3 (learning materials), aspect 4 (selection of learning approaches and models), aspect 5 (learning activities), aspect 6 (selection of learning resources) and aspect 7 (learning assessment). Of these 7 aspects, it is reflected in the percentage of 86% - 100% (assessment guidelines). In the preparation of the Thematic Learning RPP component at the 14 Sungai Raya State Elementary School in Kubu Raya Regency, it is categorized as "very good".*

Keywords: *Learning Implementation Plan (RPP), Thematic Learning.*

Abstrak : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis data Kualitatif yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memuat tentang komponen penyusunan RPP Tema 1 (indahnyanya kebersamaan) yang terdiri dari 4 subtema yakni subtema 1 (aku dan teman baru), subtema 2 (tubuhku) subtema 3 (aku merawat tubuhku) dan subtema 4 (aku istimewa). Aspek yang diamati terdiri dari 7 aspek yakni aspek 1 (identitas mata pelajaran), aspek 2 (rumusan indikator dan tujuan pembelajaran), aspek 3 (materi pembelajaran), aspek 4 (pemilihan pendekatan dan model pembelajaran), aspek 5 (kegiatan pembelajaran), aspek 6 (pemilihan sumber belajar) dan aspek ke 7 (penilaian belajar). Dari 7 aspek tersebut tercerminkan dari besaran persentase 86% - 100% (pedoman penilaian). Dalam penyusunan komponen RPP pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Raya Di Kabupaten Kubu Raya berkategori

“sangat baik”.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini memegang peran yang amat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Salah satunya adalah melalui proses pendidikan dan perbaikan proses pembelajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 1 Ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Oleh karena itu ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu 1) interaksi antar pendidik dengan peserta didik; 2) interaksi antara sesama peserta didik atau teman sejawat; 3) interaksi peserta didik dengan narasumber; 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; dan 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam (Rusman, 2015). Mulai tahun pembelajaran 2013/ 2014, Pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013. Implementasi kurikulum tersebut diatur dalam Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 dan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 yang disempurnakan dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 SD dalam kegiatan pembelajaran di kelas-kelas sekolah dasar sesuai yang diharapkan pemerintah dan masyarakat sangat ditentukan oleh pemahaman para pemangku kepentingan, utamanya guru. Guru SD harus memiliki pemahaman, kesadaran, kemampuan kreativitas, kesabaran dan keuletan. Beberapa faktor misalnya kemampuan guru dalam bidang akademik dan pemahaman tentang Kurikulum 2013 menyisakan masalah dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan pada pemahaman kurikulum secara utuh. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat penting bagi kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Hal itu ditegaskan oleh Harjanto (2010) Perencanaan pengajaran seharusnya dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan untuk lebih menjadi berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Karena itu perencanaan sebagai unsur dan langkah pertama dalam fungsi pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang amat penting dan amat menentukan. Hal itu ditegaskan oleh Lorraine Stefani (2013) Perencanaan pengajaran dan pembelajaran merupakan aspek fundamental dari peran akademik. Untuk itu guru perlu pengelolaan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/ atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Standar Kompetensi yang memayungi Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang didasarkan pada tema-tema sedangkan tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dengan menjawab pertanyaan sendiri dan memuaskan rasa keingintahuan dengan mencarinya sendiri didunia sekitar mereka. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis dari model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006).

Pembelajaran tematik telah dikenal sejak diterapkannya kurikulum satuan pendidikan dan sudah diterapkan di sekolah dasar. Salah satu alasan mengapa pembelajaran tematik diterapkan di dalam Kurikulum 2013 karena dilihat dari segi psikologi pendidikan, siswa pada sekolah dasar termasuk ke dalam tahap anak-anak. Mereka akan lebih mudah menerima suatu konsep secara keseluruhan. Pada usia tersebut merupakan periode terbaik untuk menerima dan menangkap suatu konsep pelajaran. Penerapan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Namun sangat disayangkan bahwa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya belum secara optimal menerapkan pembelajaran tematik. Hal ini, dikarenakan guru banyak yang mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik namun juga pada pelaksanaan yang menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses. Guru harus melakukan penilaian pada setiap pembelajaran yang sedang berlangsung serta guru mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi sesuai dengan tema yang sudah ada. Sumber daya manusia tenaga pengajar juga mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik, dengan adanya guru kelas yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang berkompeten untuk mengajar di kelas membuat pengetahuan guru juga terbatas serta sarana prasana di sekolah yang kurang memadai untuk dilaksanakannya pembelajaran tematik sehingga menyebabkan harapan dari pembelajaran tematik tidak dapat tercapai.

Kegiatan proses belajar mengajar harus menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses belajar mengajar memenuhi syarat dalam mengajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Hanafiah dan Cucu (2012) Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Berdasarkan dua teori di atas dapat disimpulkan bahwa RPP adalah rencana kegiatan untuk satu pertemuan atau lebih untuk mencapai suatu kompetensi.

Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar; (2) dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana (Kunandar, 2011). Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien (Kunandar, 2011).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Majid, 2014). Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Menurut Trianto (2011) Pembelajaran tematik

menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Penelitian terdahulu ini memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang berhubungan dengan judul penelitian ini, baik dalam bentuk penelitian biasa, skripsi, tesis dan jurnal. Penelitian yang ada telah mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi, adapun penelitiannya adalah sebagai berikut; (1) Nafa Indana Zulfa dan Rahayu Pristiawati (2020). “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas 1 Muatan Pelajaran Indonesia Tema 6 Subtema 2 SDIT Savana Islamic School”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru kelas 1 SDIT Savana Islamic School Tema 6 subtema 2 memperoleh rata-rata skor 75 dengan kategori sesuai, namun beberapa komponen belum sesuai dengan pedoman penyusunan RPP yang terdapat pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016, (2) Fitri Laeli (2018). “Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Berbasis Permainan Tradisional Kelas 1 SD Pada Subtema Keluarga Besarku”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berupa RPPH berbasis permainan tradisional dapat membuat guru terbantu dalam menyusun RPPH. Siswa juga tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode permainan tradisional, (3) Putri Salsabilla Sulistiyani, Ina Magdalena, Serly Anggraeni dan Nurjamilah Selvia (2021). “Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar dilaksanakan secara terintegrasi, langkah-langkah guru dalam menerapkan RPP, sumber dan media yang digunakan pada saat mengajar, faktor yang mempengaruhi implementasi RPP dan diterapkan sesuai dengan RPP, (4) Ina Magdalena, Aulia Eka Saputri, Mutia dan Suci Dia Dara (2020). “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidiyah Birulwalidain”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini dalam mengembangkan RPP terbilang cukup baik dalam pelaksanaannya, semua guru sebisa mungkin menyesuaikan kegiatan pembuatan RPP tersebut yang sesuai dengan kurikulum saat ini. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana kepala sekolah bekerjasama untuk menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (5) Janie Irma, Munaris dan Lilik (2017). “Pengembangan RPP Berbasis Bermain Peran untuk Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Pada Siswa Kelas IV SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) RPP berbasis bermain peran valid dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran dalam pengembangan materi pada kurikulum 2013 tema Pahlawanku subtema Sikap Kepahlawanan di kelas IV SD dan proses kegiatan pembelajaran; 2) hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan RPP berbasis bermain peran dengan RPP yang tidak berbasis bermain peran.

RPP merupakan rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/ silabus. RPP dibuat sebagai pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Selain bermanfaat bagi guru sebagai panduan, RPP juga bermanfaat untuk memprediksi keberhasilan pembelajaran, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis. Maka dari itu dalam kegiatan pembelajaran guru harus menggunakan strategi yang benar, menyadari perannya dan menyadari perubahan proses pembelajaran serta diharapkan guru akan mampu mendesain pembelajaran seperti tuntutan Kurikulum 2013, yakni mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Dari uraian di atas, skema kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber: Peneliti Tahun 2021

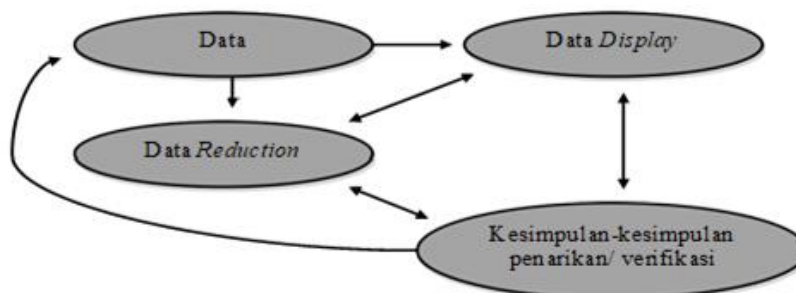
METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, data memegang peranan penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Penelitian harus mengetahui jenis data apa saja yang diperlukan dan bagaimana mengidentifikasi, mengumpulkan, serta mengolah data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono, (2014) data sekunder yaitu “sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang di dapat dari Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Raya seperti dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian ini sebagai sumber data seperti RPP “Tema 1 (indahny a kebersamaan)”.

Menurut Sugiyono, (2014) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah Wawancara, Dokumentasi dan Studi Pustaka.

Menurut Moleong (2010), analisa data upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya manjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Gambar 2 di bawah ini menjelaskan alir dalam menganalisis data penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Analisa
Sumber: Sugiyono (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini memuat tentang komponen penyusunan RPP Tema 1 (indahnyanya kebersamaan) yang terdiri dari 4 subtema yakni subtema1 (aku dan teman baru), subtema 2 (tubuhku) subtema 3 (aku merawat tubuhku) dan subtema 4 (aku istimewa). Setiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Agar mempermudah peneliti dalam menyusun komponen RPP, aspek yang diamati terdiri dari 7 aspek yakni aspek 1 (identitas mata pelajaran) terdiri 10 item pernyataan, aspek 2 (rumusan indikator dan tujuan pembelajaran) terdiri 4 item pernyataan, aspek 3 (materi pembelajaran) terdiri 3 item pernyataan, aspek 4 (pemilihan pendekatan dan model pembelajaran) terdiri 4 item pernyataan, aspek 5 (kegiatan pembelajaran) terdiri 5 item pernyataan, aspek 6 (pemilihan sumber belajar) terdiri 3 item pernyataan, dan aspek ke 7 yang terakhir (penilaian belajar) terdiri 5 item pernyataan. Adapun total item yang terdiri dari 7 aspek berjumlah 34 item, yang dimana masing-masing item tersebut akan peneliti lihat didalam RPP. Pada skor analisis yang akan dijelaskan pada masing-masing tabel dibawah ini. Peneliti membagi setiap aspek ke dalam masing-masing abjad, dimana abjad A menjelaskan aspek 1 dan seterusnya, sehingga mempermudah melihat jumlah item yang tergambar pada setiap pembelajaran yang ada di subtema 1 sampai dengan subtema 4.

Paparan Data Hasil RPP Subtema 1 (Aku dan Teman Baru)

Berikut data tentang komponen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas IV A di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dimana untuk subtema 1 (aku dan teman baru) yang terdiri dari pembelajaran 1 sampai dengan 6 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Skor Analisis Setiap Aspek Pada Subtema 1 (Aku dan Teman Baru)

Pembelajaran Ke	Skor Analisis Setiap Aspek							Total	Persen
	A	B	C	D	E	F	G		
Pembelajaran 1	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 2	10	4	3	3	5	3	4	32	94%
Pembelajaran 3	10	4	2	3	5	3	3	30	88%
Pembelajaran 4	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 5	10	4	2	3	5	3	3	30	88%
Pembelajaran 6	10	4	2	3	5	3	5	32	94%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 1 menjelaskan bahwa komponen dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari setiap pembelajaran berkategori “sangat baik”. Hal tersebut tercerminkan dari besaran persentase 86% - 100% (pedoman penilaian) selanjutnya dibandingkan dengan persentase dimasing-masing pembelajaran.

Paparan Data Hasil RPP Subtema 2 (Tubuhku)

Berikut data tentang komponen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas IV A di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dimana untuk subtema 2 (tubuhku) yang terdiri dari pembelajaran 1 sampai dengan 6 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Skor Analisis Setiap Aspek Pada Subtema 2 (Tubuhku)

Pembelajaran Ke	Skor Analisis Setiap Aspek							Total	Persen
	A	B	C	D	E	F	G		
Pembelajaran 1	10	4	2	3	5	3	3	30	88%
Pembelajaran 2	10	4	2	3	5	3	3	30	88%
Pembelajaran 3	10	4	2	3	5	3	5	32	94%

Pembelajaran Ke	Skor Analisis Setiap Aspek							Total	Persen
	A	B	C	D	E	F	G		
Pembelajaran 4	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 5	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 6	10	4	2	3	5	3	5	32	94%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 2 menjelaskan bahwa komponen dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari setiap pembelajaran berkategori “sangat baik”. Hal tersebut tercerminkan dari besaran persentase 86% - 100% (pedoman penilaian) selanjutnya dibandingkan dengan persentase dimasing-masing pembelajaran.

Paparan Data Hasil RPP Subtema 3 (Aku Merawat Tubuhku)

Berikut data tentang komponen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas IV A di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dimana untuk subtema 3 (aku merawat tubuhku) yang terdiri dari pembelajaran 1 sampai dengan 6 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Skor Analisis Setiap Aspek Pada Subtema 3 (Aku Merawat Tubuhku)

Pembelajaran Ke	Skor Analisis Setiap Aspek							Total	Persen
	A	B	C	D	E	F	G		
Pembelajaran 1	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 2	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 3	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 4	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 5	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 6	10	4	2	3	5	3	3	30	88%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 3 menjelaskan bahwa komponen dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari setiap pembelajaran berkategori “sangat baik”. Hal tersebut tercerminkan dari besaran persentase 86% - 100% (pedoman penilaian) selanjutnya dibandingkan dengan persentase dimasing-masing pembelajaran.

Paparan Data Hasil RPP Subtema 4 (Aku Istimewa)

Berikut data tentang komponen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas IV A di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dimana untuk subtema 4 (aku istimewa) yang terdiri dari pembelajaran 1 sampai dengan 6 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Skor Analisis Setiap Aspek Pada Subtema 4 (Aku Istimewa)

Pembelajaran Ke	Skor Analisis Setiap Aspek							Total	Persen
	A	B	C	D	E	F	G		
Pembelajaran 1	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 2	10	4	3	3	5	3	4	32	94%
Pembelajaran 3	10	4	2	3	5	3	3	30	88%
Pembelajaran 4	10	4	2	3	5	3	5	32	94%
Pembelajaran 5	10	4	2	3	5	3	3	30	88%
Pembelajaran 6	10	4	2	3	5	3	5	32	94%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 4 menjelaskan bahwa komponen dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari setiap pembelajaran berkategori “sangat baik”. Hal tersebut tercerminkan dari besaran persentase 86% - 100% (pedoman penilaian) selanjutnya dibandingkan dengan persentase dimasing-masing pembelajaran.

Pembahasan

Analisis Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran dalam penelitian ini mencakup; 1) mencantumkan nama satuan pendidikan; 2) mencantumkan mata pelajaran; 3) mencantumkan kelas; 4) mencantumkan semester; 5) mencantumkan kompetensi inti; 6) mencantumkan kompetensi dasar; 7) mencantumkan indikator/ tujuan; 8) mencantumkan alokasi waktu/ jumlah pertemuan; 9) keefektifan waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan; dan 10) keefisienan waktu yang dialokasikan.

Identitas mata pelajaran merupakan aspek 1 yang ada dalam penyusunan komponen RPP di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bilamana dilihat berdasarkan subtema 1 sampai dengan subtema 4 dan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4, dapat disimpulkan bahwa aspek 1 dalam komponen RPP sudah terpenuhi.

Analisis Rumusan indikator dan Tujuan Pembelajaran

Rumusan indikator dan tujuan pembelajaran dalam penelitian ini mencakup; 1) penjabaran indikator pencapaian kompetensi mengacu pada kompetensi dasar; 2) penjabaran tujuan pembelajaran mengacu pada indikator pencapaian kompetensi; 3) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/ diamati; dan 4) keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dasar, indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran.

Rumusan indikator dan tujuan pembelajaran merupakan aspek 2 yang ada dalam penyusunan komponen RPP di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bilamana dilihat berdasarkan subtema 1 sampai dengan subtema 4 dan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4, dapat disimpulkan bahwa aspek 2 dalam komponen RPP sudah terpenuhi.

Analisis Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dalam penelitian ini mencakup; 1) kesesuaian materi pembelajaran yang disajikan dengan tujuan pembelajaran; 2) memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan siswa; dan 3) berorientasi pada kebutuhan belajar siswa.

Materi pembelajaran merupakan aspek 3 yang ada dalam penyusunan komponen RPP di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bilamana dilihat berdasarkan subtema 1 sampai dengan subtema 4 dan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4, dapat disimpulkan bahwa aspek 3 dalam komponen RPP sudah hampir terpenuhi.

Analisis Pemilihan Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pemilihan pendekatan dan model pembelajaran dalam penelitian ini mencakup; 1) kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran; 2) kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran; 3) kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa; dan 4) pemberdayaan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pemilihan pendekatan dan model pembelajaran merupakan aspek 4 yang ada dalam penyusunan komponen RPP di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bilamana dilihat berdasarkan subtema 1 sampai dengan subtema 4 dan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4, dapat disimpulkan bahwa aspek 4 dalam komponen RPP sudah terpenuhi.

Analisis Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini mencakup; 1) ketepatan apersepsi dan motivasi pada kegiatan pendahuluan; 2) ketepatan REACT pada kegiatan inti; 3) ketepatan penarikan kesimpulan, refleksi, penilaian, dan umpan balik pada kegiatan penutup; 4) kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran pada pendekatan kontekstual; dan 5) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis dan sistematis.

Kegiatan pembelajaran merupakan aspek 5 yang ada dalam penyusunan komponen RPP di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bilamana dilihat berdasarkan subtema 1 sampai dengan subtema 4 dan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4, dapat disimpulkan bahwa aspek 5 dalam komponen RPP sudah terpenuhi.

Analisis Pemilihan Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar dalam penelitian ini mencakup; 1) kesesuaian sumber belajar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran; 2) kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran; dan 3) kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik siswa.

Pemilihan sumber belajar merupakan aspek 6 yang ada dalam penyusunan komponen RPP di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bilamana dilihat berdasarkan subtema 1 sampai dengan subtema 4 dan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4, dapat disimpulkan bahwa aspek 6 dalam komponen RPP sudah terpenuhi.

Analisis Penilaian Belajar

Penilaian belajar dalam penelitian ini mencakup; 1) kesesuaian pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran; 2) kesesuaian butir instrumen dengan tujuan pembelajaran; 3) keterwakilan instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran; 4) keberadaan dan kejelasan prosedur penilaian; dan 5) keberadaan instrumen, kunci jawaban soal, dan rubrik penilaian.

Penilaian belajar merupakan aspek 7 yang ada dalam penyusunan komponen RPP di SD Negeri 14 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bilamana dilihat berdasarkan subtema 1 sampai dengan subtema 4 dan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4, dapat disimpulkan bahwa aspek 7 dalam komponen RPP sudah hampir terpenuhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memuat tentang komponen penyusunan RPP Tema 1 (indahnyanya kebersamaan) yang terdiri dari 4 subtema yakni subtema 1 (aku dan teman baru), subtema 2 (tubuhku) subtema 3 (aku merawat tubuhku) dan subtema 4 (aku istimewa). Setiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Dalam menyusun komponen RPP, Dari 7 aspek dalam penyusunan komponen RPP di Sekolah Dasar Negeri 14 berkategori "sangat baik". Hal tersebut tercerminkan dari besaran persentase 86% - 100% (pedoman penilaian) selanjutnya dibandingkan dengan persentase dimasing-masing pembelajaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini ialah guru harus lebih terlitasi didalam menyesuaikan penyusunan komponen RPP dengan tema- tema yang ada. Hal tersebut sangat berdampak negatif bilamana guru belum mampu dalam menyesuaikan RPP dan tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anam. 2017. *Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Manajemen Mutu Pendidikan di SDN Karangasem 06 Batang Tahun 2016/2017*. Skripsi Thesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari Mei 2019 (<http://v1.eprints.ums.ac.id/archive/etd/55332/17/>).
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat. 2005. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Hidayatullah. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hanafiah dan Cucu. 2012. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hasbullah. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (edisi revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huwaydah. 2017. Analisis Pelaksanaan RPP dengan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di Sekolah Nurul Islam Indonesia. Skripsi.
- Jeanne. 2002. Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jilid 1 Jakarta: Erlangga.
- Jatmika. 2005. Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Kemendikbud. 2013. Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat 7 dan 8 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Kemendikbud. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih. 2005. Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia SLTP. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kurniasih dan Sani. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kunandar. 2011. Guru Profesional. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Komalasari. 2013. Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Refika Aditama. Bandung.
- Mulyasa. 2012. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munir. 2008. Kurikulum berbasis teknologi dan komunikasi. Bandung: ALFABETA. Muhammad. 2002. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles & Huberman. 1980. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nasution. 2012. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo. 2012. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Narimawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Bekasi: Genesis.
- Nurzain. 2015. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal. Skripsi.
- Omar. 2005. Falsafah At-Tarbiyah Al-Islamiah, Terjemahan: Hasan Lunggalung, Jakarta: Bulan Bintang.
- Oviana. 2017. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Oleh Guru SD dan MI di Kota Sabang. Skripsi.
- Purwoko. 2001. Kegiatan Belajar Mengajar (Buku Paket PPL). Semarang: UNNES Press.
- Rustam. 2005. Strategi Belajar Mengajar Biologi. Malang: UM Press.
- Roestiyah. 2001. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani dan Ahmadi. 1991. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Santoso. 1981. Psikologi Pendidikan. Jakarta: UI Press.
- Sihe. 2015. Konsep Pembelajaran. Sistem. B. P. No Title 12. Suprihatiningrum. 2012. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: A-Ruzz Media. Sutikno. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Sarwono. 1997. Psikologi Sosial. Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka.
- Supriasa. 2013. Pendidikan & Konsultasi Gizi untuk Anak Sekolah Dasar. Jakarta: EGC.
- Sardiman. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari. 2019. Analisis Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas V Sekolah Dasar. Skripsi.

- Silvia. 2019. Peran Guru dalam Implementasi Pembelajaran Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Skripsi.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT. Alfabeta.
- Utami. 2015. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Uno. 2009. Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI Nomor. 2 Tahun 1989. Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp_content/uploads/2016/02/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-Sisdiknas.pdf. (Diakses pada tanggal 02 Maret 2017, pukul 09.00 WIB).
- Wahyu. 2008. Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jakarta: Erlangga.
- Wetty. 2004. Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Yunus. 2012. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter Bandung: Refika Aditama.
- Yusuf. 2000. Pengantar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Balai Aksara. Edisi III.
- Zubair. 2015. Kebermaknaan Pendidikan Sains dalam Pendekatan Saintifik. E- Buletin